BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Musik tidak hanya sebatas kumpulan nada-nada indah yang tercipta, melainkan sebuah ungkapan hati bahkan salah satu cara kita berdialektika dengan orang yang kita sayangi. Musik menjadikan kita jujur dalam berbuat, berfikir, dan bertindak dalam sebuah eksistensi kehidupan dimana terdapat bahasa yang mungkin tidak dapat diucapkan lewat mulut atau kata-kata. Memadukan nada dan angka bukanlah hal yang asing dalam penggarapan sebuah musik, angka-angka juga dapat menjadi landasan dasar dalam mengkomposisi musik. Melalui pemaparan diatas, dapat dipahami berbagai aspek serta peran musik dalam hidup manusia. Bahwa musik tidak sekedar menjadi salah satu kemahiran atau kesenangan seseorang, musik mengenalkan kita pada deretan angka-angka yang terkadang tidak kita hiraukan. Musik juga menjadi penentu eksistensi seseorang, ketika ia memberontak, ia melawan dalam lagu dan nyanyian. Ketika ia ingin berkomunikasi, ia menyampaikan gagasan serta emosinya di dalam musik, dan ketika ia terpojok dalam kesengsaraan, musik telah menjadi penyelamat jiwanya.

Segala diskursus filsafat sesungguhnya sudah patah, dipatahkan oleh nadanada dramatis, chromatic dalam musik. Dalam musik kita menemukan apa yang dielu-elukan Socrates. Musik itu indah, di dalamnya terendap kebenaran, dan melaluinya manusia terbebaskan.



SUMBER ACUAN

A. Tertulis

Bonoe, Pono, 2003, Kamus Musik, Yogyakarta: Kanisius.

Dharmono, kartika Sony., 2007, Estetika, Bandung: Rekayasa Sains Bandung.

Djohan, Psikologi Musik, 2009, Yogyakarta: Percetakan Galangpress.

Khan, Hazrat Inayat., 2002, *Dimensi Mistis Musik dan Bunyi*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Sufi

Lorens, Bagus, 1996, Kamus Filsafat, Jakarta: Percetakan PT Gramedia.

Partanto A Pius & Al Barry Dahlan M,1994, *kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Penerbit Arkola.

Prier SJ, Karl-Edmund, 2004, *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

______, 2006, *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta: Pusat Liturgi.

, 2009, Kamus Musik, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Riantiarno, N.,2011, *Kitab Teater-Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*, Jakarta: Penerbit Gramedia Widiasarana Indonesia.

Soeharto, M., 1992, Kamus Musik, jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Wibowo A.Setya & Majalah Driyarka, 2011, Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Satre, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

B. Diskografi

Dokumentasi video Penciptaan Musik Etnis III, "Soluloquy". Karya Risendy Nopriza, Yogyakarta, 2013.

Dokumentasi video Penciptaan Musik Etnis II, "*Balance*". Karya Risendy Nopriza, Yogyakarta, 2012.

Hila Hambala: Yatim

Marcel Khalife: ommi

Yanni: Deliverence

C. Internet

http://trotoarband.blogspot.com/search/label/Music....%3F%3F%3F

http://hiburan.kompasiana.com/musik/2012/03/28/world-music-part1-450074.html

http://trotoarband.blogspot.com

http://wayangracias.blogspot.com/2012/04/alat-musik-tradisional-lampung.html

http://forzahilal.blogspot.com/2012/11/apa-itu-darbuka.html

http://id.wikipedia.org/wiki/Didgeridoo

http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_Arab#Nay_.28Sarunai_Arab.29

http://id.wikipedia.org/wiki/Musik_Minang#saluang

http://www.artikata.com/arti-350081-senandika.html

http://www.artikata.com/arti-350081.

http://tetesan-ilmi-ku.blogspot.com